



RINGKASAN

FEBRINA PUTRI PRIHARTINI. Pengujian Mutu Benih Padi (*Oryza sativa L.*) di UPTD BPSB TPH Provinsi Gorontalo. *Rice Seed Quality Testing (Oryza sativa L.) at UPTD BPSB TPH Gorontalo Province.* Dibimbing oleh AHMAD ZAMZAMI.

Padi merupakan tanaman budidaya penghasil beras yang memegang peranan penting dalam kehidupan ekonomi di Indonesia. Sembilan puluh lima persen penduduk Indonesia mengkonsumsi beras sebagai makanan pokok. Tingginya ketergantungan Indonesia terhadap padi sebagai bahan pangan pokok mengakibatkan perlunya peningkatan produksi padi untuk memenuhi kebutuhan pangan. Perbenihan di Indonesia pada saat ini butuh perhatian besar dalam meningkatkan produktivitas pertanian. Salah satu keberhasilan usaha meningkatkan produksi padi tergantung pada mutu benih. Penggunaan benih bermutu ini merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam pengembangan pertanian di masa depan.

Praktik kerja lapangan bertujuan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja dalam teknik pengujian mutu benih padi di UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Gorontalo. Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) telah dilaksanakan di UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Gorontalo yang beralamat di Jalan Prof. Dr. Aloe Saboe, Kelurahan Toto Selatan, Kecamatan Kabilo, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Kegiatan praktik kerja lapangan dilaksanakan selama dua bulan dimulai dari tanggal 08 Februari 2021 sampai dengan tanggal 10 Maret 2021.

Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Pengawasan Dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura (UPTD BPSBTPH) Provinsi Gorontalo merupakan unit pelaksana teknis daerah yang melaksanakan sebagian tugas dinas pertanian di bidang penilaian kultivar, sertifikasi benih, pengujian laboratorium dan pengawasan peredaran benih serta pelaksana ketatausahaan berdasarkan peraturan daerah Nomor 6 tahun 2007.

Pengujian mutu benih yang dilakukan di UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Gorontalo pada setiap sampel benih yang diterima dari para petani atau penangkar. Pengujian mutu benih padi dilakukan dengan mengikuti standar yang telah ditentukan oleh ISTA, adapun kegiatan tersebut meliputi penetapan kadar air benih, analisis kemurnian fisik benih, dan pengujian daya berkecambah benih. Pengujian mutu padi yang telah dilakukan pada varietas Mekongga, Inpari 42, Ciherang, dan Situ Bagendit telah memenuhi standar yakni pada hasil penetapan kadar air 13% atau kurang dan kemurnian fisik benih rata-rata 99%, namun pada hasil daya berkecambah terdapat sampel yang tidak memenuhi standar kelulusan yaitu 54%. Oleh sebab itu perlu dilakukan pengujian ulang.

Kata kunci : contoh kerja, daya berkecambah, ISTA, kadar air, kermurnian fisik